

KATALOG : 2301004. 1276

STATISTIK TENAGA KERJA

KOTA BINJAI
2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BINJAI**



STATISTIK TENAGA KERJA

**KOTA BINJAI
2020**

STATISTIK TENAGA KERJA KOTA BINJAI 2020

No. ISBN :
No. Publikasi : 1276.2104
Katalog BPS : 2301004.1276

Ukuran Buku : 14.8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xii + 52 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kota Binjai

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kota Binjai

Desain Kover:
Badan Pusat Statistik Kota Binjai

Diterbitkan Oleh:
© Badan Pusat Statistik Kota Binjai

Dicetak Oleh:
CV. Rilis Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

STATISTIK TENAGA KERJA KOTA BINJAI 2020

Penanggung Jawab Umum

Ir. Ida Suswati, M.Si

Penanggung Jawab Teknis

Martua Ponidi Samosir, S.Si

Penulis

Morina Natalia Tarigan, SST

Gambar Kulit

Morina Natalia Tarigan, SST

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kota Binjai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan publikasi Statistik Tenaga Kerja Kota Binjai Tahun 2020.

Publikasi ini menyajikan gambaran umum mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kota Binjai kondisi Agustus 2020. Data yang disajikan diperoleh dari SAKERNAS (Survei Angkatan Kerja Nasional) yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2020, menyesuaikan dengan kondisi "*new normal*" pada masa pandemic Covid-19. Publikasi ini menggunakan faktor pengali yang didasarkan pada hasil proyeksi penduduk 2015-2045.

Kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan. Akhirnya, semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Binjai, April 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Binjai,



Ida Suswati
NIP. 196602281992032002

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------|-------------|
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GRAFIK | x |
| PENJELASAN | 1 |
| A. Pendahuluan | 3 |
| B. Keterangan Yang Dikumpulkan | 7 |
| C. Konsep Defisini | 8 |
| D. Faktor Penentu | 20 |
| RINGKASAN | 25 |
| Ulasan Singkat | 27 |
| LAMPIRAN TABEL | 39 |

DAFTAR TABEL

| TABEL | JUDUL TABEL | Hal |
|--------------|---|------------|
| 1 | Penduduk Kota Binjai Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2020 | 41 |
| 2 | Penduduk Kota Binjai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020 | 42 |
| 3 | Penduduk Kota Binjai Menurut Komposisi Penduduk dan Jenis Kelamin, Agustus 2020 | 43 |
| 4 | Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2020 | 44 |
| 5 | Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2020 | 45 |
| 6 | Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2020 | 46 |
| 7 | Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2020 | 47 |

DAFTAR TABEL

| TABEL | JUDUL TABEL | Hal |
|--------------|---|------------|
| 8 | Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2020 | 48 |
| 9 | Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2020 | 50 |
| 10 | Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2020 | 51 |
| 11 | Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Menurut Komponen Dampak Covid-19 terhadap Pasar Kerja/ Pengurangan Jam Kerja, Agustus 2020 | 52 |

DAFTAR GRAFIK

| GRAFIK | JUDUL GRAFIK | Hal |
|---------------|--|------------|
| 1 | Komposisi Penduduk Kota Binjai Menurut Kelompok Umur, Agustus 2019 | 25 |
| 2 | Jumlah Penduduk Kota Binjai Menurut Usia Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2019 | 27 |
| 3 | Persentase Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Agustus 2019 | 28 |
| 4 | Jumlah Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Agustus 2019 | 29 |
| 5 | Jumlah Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Golongan Umur, Agustus 2019 | 30 |
| 6 | Jumlah Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2019 | 31 |

DAFTAR GRAFIK

| GRAFIK | JUDUL GRAFIK | Hal |
|---------------|--|------------|
| 7 | Persentase Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2019 | 33 |
| 8 | Jumlah Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2019 | 35 |

PENJELASAN



A. PENDAHULUAN

Pengumpulan data tentang ketenagakerjaan merupakan salah satu kegiatan pokok Badan Pusat Statistik. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan.

Selain melalui Sakernas, pengumpulan data ketenagakerjaan juga dilaksanakan melalui kegiatan survei lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas). Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas menggunakan Konsep Baku Angkatan Kerja (The Labor Force Concept). Sejak tahun 2015, Sakernas dilaksanakan setiap semester.

Pada Agustus 2020, sampel awal untuk survei ini di Provinsi Sumatera Utara berjumlah 18.960 rumah tangga dengan respon rate 101,90 persen. Respon rate lebih dari 100 persen ini terjadi karena adanya penambahan sampel rumah tangga. Tabel-tabel yang disajikan dirinci menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), dan daerah (perkotaan dan perdesaan), dengan penomoran tabel yang dimulai dengan tabel total. Untuk lebih melengkapi data

ketenagakerjaan, pada publikasi ini disajikan data pokok ketenagakerjaan menurut jenis kegiatan, lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, dan jenis pekerjaan utama. Mulai Agustus 2018, publikasi ini menyajikan data lapangan pekerjaan yang dikelompokkan kedalam 17 kategori. Tujuh belas (17) kategori dimaksud adalah : A. Pertanian, kehutanan, dan perikanan; B. Pertambangan dan penggalan; C. Industri pengolahan; D. Pengadaan listrik dan gas; E. Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; F. Konstruksi; G. Perdagangan besar dan eceran; Reparasi Mobil dan sepeda motor; H. Transportasi dan pergudangan; I. Penyediaan akomodasi dan makan minum; J. Informasi dan komunikasi; K. Jasa keuangan dan asuransi; L. Real estat; M,N, Jasa perusahaan; O. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib; P. Jasa pendidikan; Q. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial; R,S,T,U. Jasa lainnya.

Pengumpulan data ketenagakerjaan melalui Sakernas mempunyai tiga tujuan utama. Ketiga tujuan tersebut adalah untuk mengetahui karakteristik:

- i. Penduduk yang bekerja;
- ii. Pengangguran dan setengah pengangguran
- iii. Penduduk yang tercakup dalam kategori bukan

angkatan kerja yaitu, mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya, selain kegiatan pribadi.

Daftar yang digunakan untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan perorangan pada Sakernas Agustus 2020 adalah Daftar SAK20.AK yang disusun untuk menanyakan informasi mengenai keadaan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Ada tiga catatan penting yang perlu disampaikan pada publikasi ini, yaitu:

1. Dengan jumlah sampel sebanyak 52 blok sensus, 540 rumah tangga yang memungkinkan tabel-tabel disajikan secara terbatas.
2. Klasifikasi lapangan pekerjaan disajikan dalam 17 sektor yang mengacu pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 yang berdasarkan International Standard Industrial Classification (ISIC) revisi 4.
3. Klasifikasi jenis pekerjaan menggunakan Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2014 yang mengacu pada International Standard Classification of Occupation (ISCO) 2008, dengan uraian jenis pekerjaan lebih rinci. Dalam penyajian ini klasifikasi

tersebut dikonversikan ke Klasifikasi Jenis Pekerjaan Indonesia (KJI) 1982 yang mengacu pada ISCO 1968.

<https://binjaikota.bps.go.id>

B. KETERANGAN YANG DIKUMPULKAN

Keterangan pokok berkaitan dengan ketenagakerjaan yang dikumpulkan melalui Sakernas adalah keterangan perorangan dari setiap anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas. Meskipun demikian, informasi yang disajikan dalam publikasi ini hanya informasi dari penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Informasi tersebut meliputi:

1. Keterangan identitas anggota rumah tangga seperti: jenis kelamin, umur, dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Kegiatan selama seminggu yang lalu seperti: bekerja (paling sedikit 1 jam dalam seminggu), punya pekerjaan namun sedang tidak bekerja, mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (pensiun, cacat jasmani, dll).
2. Bagi mereka yang bekerja/punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja ditanyakan antara lain jumlah hari kerja, jam kerja, lapangan pekerjaan, jenis pekerjaan, dan status pekerjaan.
3. Bagi mereka yang mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha ditanyakan; alasan utama mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha, upaya yang dilakukan, lama waktu mencari pekerjaan.

C. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah The Labor Force Concept yang disarankan oleh the International Labor Organization (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja di bedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut di Indonesia dijelaskan dalam uraian berikut:

1. Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
2. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan

kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

4. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
5. Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya. Contoh:
 - a. Pekerja tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya.
 - b. Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah).
 - c. Pekerja profesional (mempunyai keahlian

tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan. Seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial, dan sebagainya.

4. Penganggur terbuka, terdiri dari:
 - a. Mereka yang tidak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
 - b. Mereka yang tidak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
 - c. Mereka yang tidak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
 - d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

(lihat pada "An ILO Manual on Concepts and Methods")

5. Mencari pekerjaan adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka:
 - a. Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
 - b. Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha

untuk mendapatkan pekerjaan.

- c. Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain.

Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, juga termasuk mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai mencari pekerjaan asalkan seminggu yang lalu masih mengharapkan pekerjaan yang dicari. Mereka yang sedang bekerja dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan yang lain, tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka.

6. Mempersiapkan suatu usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang "baru", yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas risiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar. Mempersiapkan yang dimaksud adalah apabila "tindakannya nyata", seperti: mengumpulkan modal atau

perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha, dan sebagainya, telah/ sedang dilakukan.

Mempersiapkan usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/ pelatihan dalam rangka membuka usaha.

Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (own account worker) atau sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

Penjelasan:

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

7. TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
8. Pekerja tidak penuh adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu. Pekerja tidak penuh terdiri dari:

- Setengah Penganggur adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).
 - Pekerja Paruh Waktu adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).
9. Sekolah adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk mereka yang sedang libur sekolah.
10. Mengurus rumah tangga adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya, pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah, walaupun pekerjaannya

mengurus rumah tangga dianggap bekerja.

11. Kegiatan lainnya adalah kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu yang lalu.
12. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
13. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.
Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah famili/kawan dan sebagainya.
14. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja.

15. Jenis pekerjaan/jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.
16. Upah/gaji bersih adalah imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan baik berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Upah/gaji bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya.
17. Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi tujuh kategori yaitu:
 - a. Berusaha sendiri, adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi

atau keahlian khusus.

- b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- c. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- d. Buruh/ Karyawan/ Pegawai, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya adalah instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- e. Pekerja bebas di pertanian, adalah seseorang

yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian. Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- f. Pekerja bebas di nonpertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha nonpertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor

konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

Huruf e dan f yang dikembangkan mulai pada publikasi 2001, pada tahun 2000 dan sebelumnya dikategorikan pada huruf d dan a (huruf e termasuk dalam d dan huruf f termasuk dalam a).

g. Pekerja keluarga/ tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:

1. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
2. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.
3. Bukan anggota rumah tangga dan bukan

keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.

<https://binjainkota.bps.go.id>

D. FAKTOR PENENTU

Beberapa faktor perlu dipertimbangkan oleh para pemakai data dalam menginterpretasi dan menganalisis data ketenagakerjaan yang tersedia. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan meliputi:

1. Tujuan Survei

Sakernas merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Sedangkan SP maupun SUPAS bertujuan untuk mengetahui sifat demografi secara umum. Dengan demikian informasi yang dikumpulkan dalam SP dan SUPAS lebih banyak dan beragam, antara lain meliputi data pendidikan, migrasi, keluarga berencana dan ketenagakerjaan. Begitu pula informasi yang dikumpulkan melalui Susenas lebih beragam sifatnya, seperti data pengeluaran/ konsumsi, ketenagakerjaan, kesehatan dan perumahan. Perbedaan tujuan survei ini menyebabkan data ketenagakerjaan antar berbagai survei tersebut relatif berbeda.

2. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel

tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga. Blok sensus dalam kerangka sampel dipilah menjadi dua kelompok, yaitu blok sensus terpilih untuk estimasi tingkat provinsi, dan blok sensus komplemen (sebagai tambahan untuk estimasi kabupaten).

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga dan disertai informasi klasifikasi urban/rural. Selanjutnya disebut Master Frame.
- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 40% blok sensus SP2010 yang sudah memiliki kode strata. Selanjutnya disebut Master Sampling Frame. Strata disini adalah strata lapangan usaha yang dibentuk dari hasil SP2010. Selanjutnya strata lapangan usaha digunakan sebagai implicit stratifikasi.
- Kerangka sampel pemilihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih. Hal ini menunjukkan bahwa Sakernas dirancang khusus untuk mengestimasi

indikator ketenagakerjaan, berbeda dengan dasar kerangka sampel yang digunakan dalam survei/sensus lain yang juga mengumpulkan data ketenagakerjaan, seperti SP, Supas maupun Susenas.

3. Faktor Pengali

Faktor pengali yang digunakan dalam publikasi ini, berdasarkan jumlah penduduk menurut provinsi hasil proyeksi penduduk 2010-2035.

4. Perencanaan Kuesioner

Cara menyusun pertanyaan mengenai ketenagakerjaan dalam kuesioner dapat berpengaruh terhadap hasil survei maupun sensus. Ini meliputi bentuk kalimat/pertanyaan yang tertulis, urutan pertanyaan, pemilihan kata-kata yang tepat dalam pertanyaan, dan banyaknya pertanyaan maupun jenis keterangan yang ditanyakan. Dalam Sakernas, telah diusahakan bentuknya ringkas/ sederhana, mudah dimengerti serta pertanyaan pokoknya tidak berubah-ubah.

5. Waktu Pelaksanaan/Pencacahan

Waktu pelaksanaan lapangan antara Sakernas, Susenas, SP, dan Supas berbeda. Hal tersebut dapat

menyebabkan perbedaan hasil yang diperoleh karena pengaruh musimannya.

<https://binjaikota.bps.go.id>

RINGKASAN EKSEKUTIF



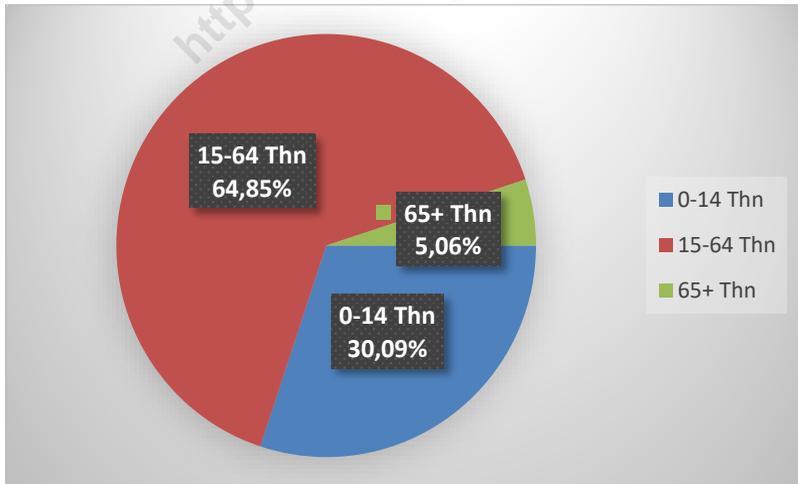
ULASAN SINGKAT

Jumlah penduduk Kota Binjai pada pertengahan tahun 2020 sebanyak 279.302 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 139.284 jiwa dan perempuan sebanyak 140.018 jiwa.

Komposisi penduduk dibagi dalam tiga kelompok umur, yaitu:

- Kelompok umur 0 – 14 tahun sebanyak 27,01%.
- Kelompok umur 15 – 64 tahun sebanyak 68,32%.
- Kelompok umur 65 tahun ke atas sebanyak 4,67%.

Grafik 1. Komposisi Penduduk Kota Binjai Menurut Kelompok Umur, 2020



Sumber: Proyeksi Penduduk Kota Binjai, 2020

Pada struktur tenaga kerja, penduduk dibagi dua, yaitu:

1. Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja di Kota Binjai sebanyak 214.080 jiwa dengan komposisi penduduk laki - laki sebanyak 106.284 jiwa dan perempuan sebanyak 107.796 jiwa. Kelompok usia kerja dibedakan lagi menjadi dua kategori, yaitu:

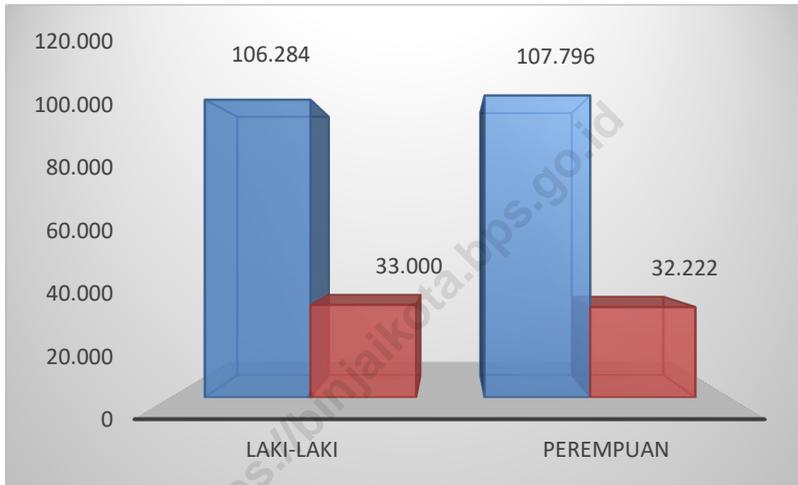
a. Angkatan Kerja

Jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja sebanyak 139.445 jiwa dengan rincian penduduk laki - laki dan perempuan masing-masing sebesar 87.430 jiwa dan 52.015 jiwa. Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang bekerja dan penduduk yang menganggur.

b. Bukan Angkatan Kerja

Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja sebanyak 74.635 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing - masing sebesar 18.854 jiwa dan 55.781 jiwa. Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

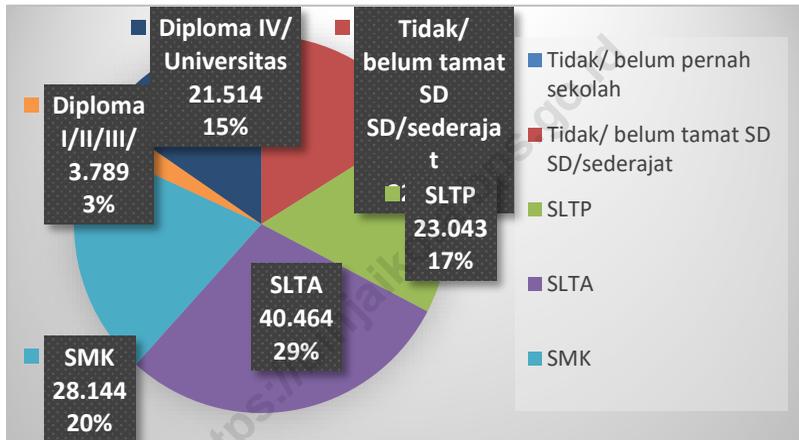
Grafik 2. Jumlah Penduduk Kota Binjai Menurut Usia Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2020



Sumber: Sakernas, Agustus 2020

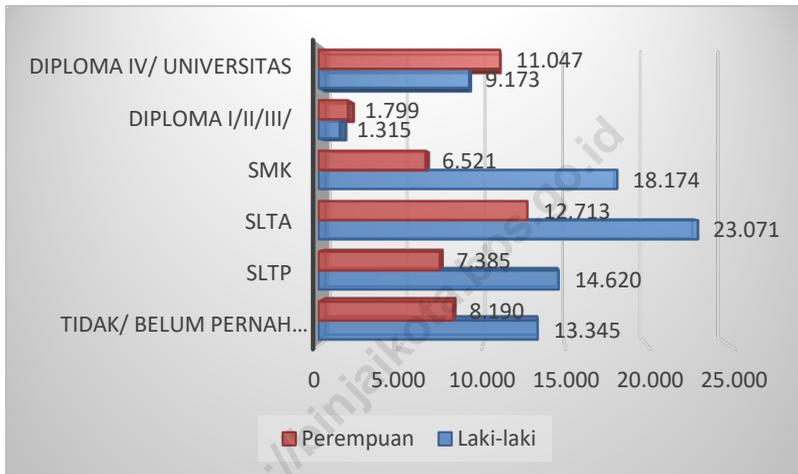
Dari jumlah penduduk usia kerja yang berjumlah sebesar 214.080 jiwa, 106.284 jiwa adalah penduduk usia kerja laki – laki dan 107.796 jiwa penduduk usia kerja perempuan. Sementara itu dari 65.222 jiwa penduduk bukan usia kerja, 33.000 jiwa diantaranya adalah laki – laki dan 32.222 jiwa adalah perempuan.

Grafik 3. Persentase Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Agustus 2020



Sumber: Sakernas, Agustus 2020

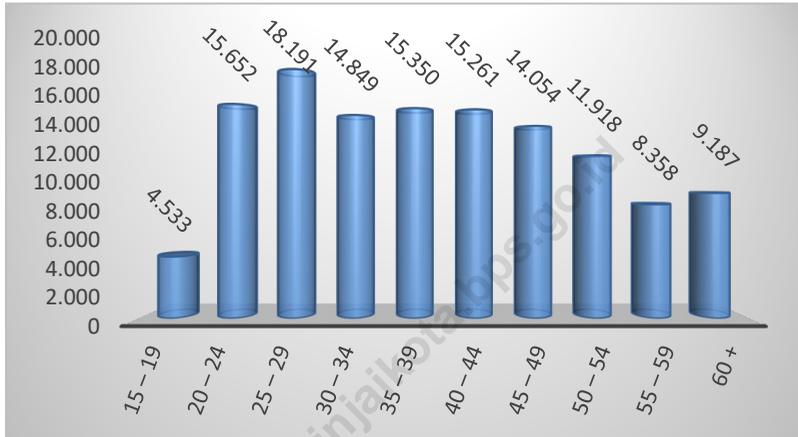
Grafik 4. Jumlah Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Agustus 2020



Sumber: Sakernas, Agustus 2020

Dari grafik di atas bisa dilihat bahwa mayoritas penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di Kota Binjai adalah berpendidikan SLTA/ sederajat.

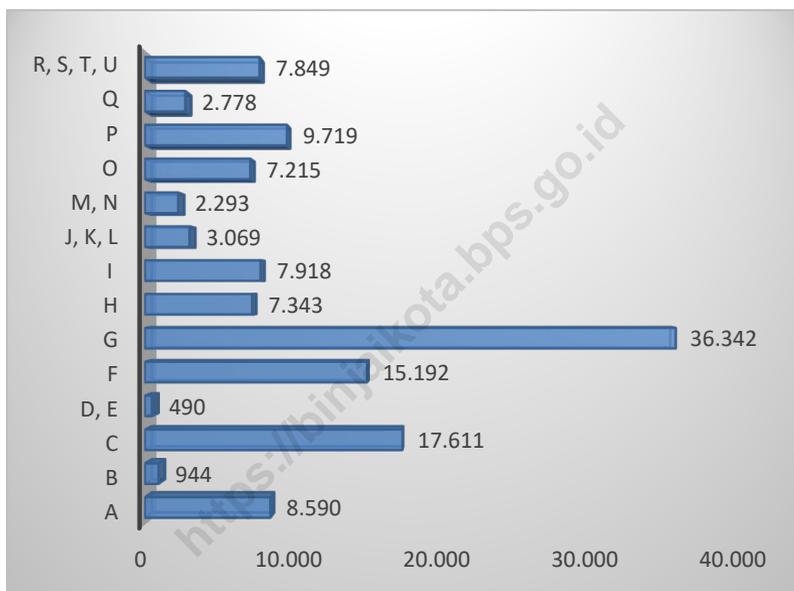
Grafik 5. Jumlah Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Golongan Umur, Agustus 2020



Sumber: Sakernas, Agustus 2020

Jika dipandang dari usia, penduduk Kota Binjai berumur 15 tahun ke atas yang bekerja didominasi golongan umur 25- 29 tahun sebanyak 18.191 jiwa dan 20-24 tahun sebanyak 15.652. Sedangkan yang paling sedikit pada kelompok umur 15-19 tahun sebanyak 4.533 jiwa.

Grafik 6. Jumlah Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2020



Sumber: Sakernas, Agustus 2020

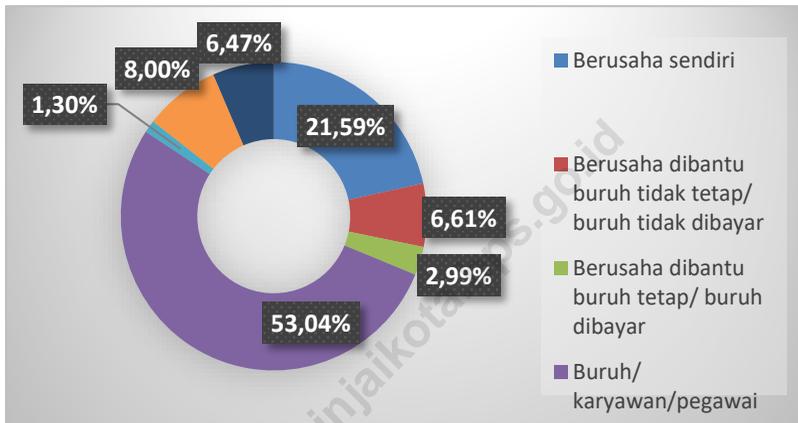
Bila dirinci menurut lapangan pekerjaan utama, mayoritas penduduk bekerja di sektor G (Perdagangan Besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) yang mencapai 36.342 jiwa (28,61 %). Kemudian Kategori C (Industri Pengolahan) sebanyak 17.611 jiwa (13,86 %) serta sisanya Kategori F

(Bangunan) sebanyak 15.192 jiwa (11,96 %).

Catatan:

- A : Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;
- B : Pertambangan dan Penggalian;
- C : Industri Pengolahan;
- D,E : Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang;
- F : Bangunan
- G : Perdagangan Besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
- H : Transportasi dan Pergudangan;
- I : Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum;
- J, K, L : Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate;
- M, N : Jasa Perusahaan;
- O : Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
- P : Pendidikan;
- Q : Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial;
- R,S,T,U: Jasa Lainnya

Grafik 7. Persentase Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2020



Sumber: Sakernas, Agustus 2019

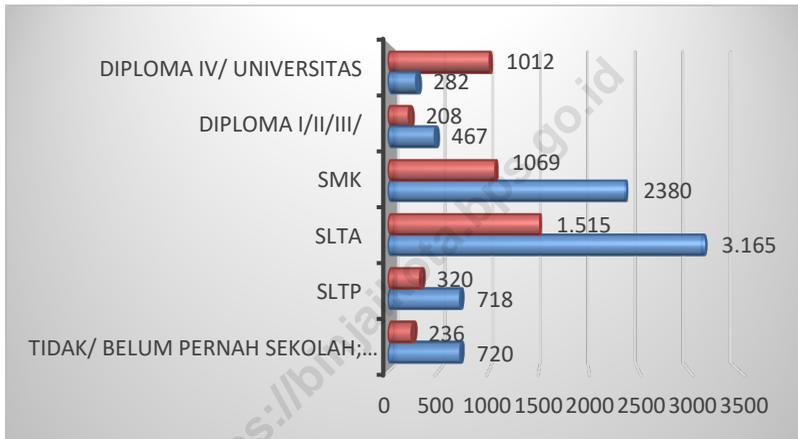
Menurut status pekerjaan utama, penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja kebanyakan berstatus sebagai buruh/ karyawan/ pegawai, yakni sebanyak 72.527 jiwa (57,09 persen), yang berusaha sendiri sebanyak 24.181 jiwa (19,03 persen).

Pekerja tak dibayar sebanyak 7.174 jiwa (5,65 persen). Pekerja bebas non pertanian sebanyak 8.025 jiwa (6,32 persen). Yang berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebanyak 6.478 jiwa (5,10 persen). Yang berusaha dibantu buruh tetap/dibayar

sebanyak 6.411 jiwa (5,05 persen), dan pekerja bebas pertanian sebanyak 2.251 jiwa (1,77 persen).

<https://binjaikota.bps.go.id>

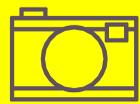
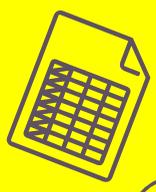
Grafik 8. Jumlah Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2020



Sumber: Sakernas, Agustus 2020

Di samping penduduk yang bekerja ada juga penduduk 15 tahun ke atas yang termasuk pengangguran terbuka yaitu 12.092 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 7.732 jiwa dan perempuan sebanyak 4.360 jiwa. Kebanyakan dari pengangguran terbuka ini menamatkan pendidikan SLTA sebanyak 4.680 jiwa dan menamatkan SMK sebanyak 3.449 jiwa,

LAMPIRAN TABEL



**Tabel 1. Penduduk Kota Binjai Menurut
Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2020**

| Kecamatan | Jumlah Penduduk | | |
|----------------|-----------------|----------------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Binjai Selatan | 28 579 | 29 303 | 57 882 |
| Binjai Kota | 13 506 | 14 139 | 27 645 |
| Binjai Timur | 30 740 | 31 202 | 61 942 |
| Binjai Utara | 39 347 | 40 139 | 80 486 |
| Binjai Barat | 25 112 | 25 235 | 51 347 |
| Binjai | 139 284 | 140 018 | 279 302 |

Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk SUPAS, 2020

Tabel 2. Penduduk Kota Binjai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020

| Kelompok Umur | Jumlah Penduduk | | |
|---------------|-----------------|----------------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 0 – 4 | 12 561 | 12 122 | 24 683 |
| 5 – 9 | 12 848 | 12 310 | 25 158 |
| 10 – 14 | 12 671 | 12 142 | 24 813 |
| 15 – 19 | 12 732 | 12 550 | 25 282 |
| 20 – 24 | 12 919 | 12 775 | 25 694 |
| 25 – 29 | 11 496 | 11 629 | 23 125 |
| 30 – 34 | 10 494 | 10 338 | 20 832 |
| 35 – 39 | 10 115 | 10 439 | 20 554 |
| 40 – 44 | 9 373 | 9 713 | 19 086 |
| 45 – 49 | 8 660 | 9 017 | 17 677 |
| 50 – 54 | 7 826 | 7 928 | 15 754 |
| 55 – 59 | 6 376 | 6 904 | 13 280 |
| 60 – 64 | 4 813 | 4 904 | 9 717 |
| 65 - 69 | 3 250 | 3 440 | 6 690 |
| 70 – 74 | 1 802 | 1 903 | 3 705 |
| 75+ | 1 348 | 1 904 | 3 252 |
| Jumlah | 139 284 | 140 018 | 279 302 |

Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk SUPAS, 2020

Tabel 3. Penduduk Kota Binjai Menurut Komposisi Penduduk dan Jenis Kelamin, Agustus 2020

| Komposisi Penduduk | Jumlah Penduduk | | |
|--|-----------------|----------------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| I. Usia Kerja | 106 284 | 107 796 | 214 080 |
| A. Angkatan Kerja | 87 430 | 52 015 | 139 445 |
| 1. Bekerja | 79 698 | 47 655 | 127 353 |
| 2. Pernah Bekerja | 4 262 | 2 410 | 6 672 |
| 3. Tidak Pernah Bekerja | 3 470 | 1 950 | 5 420 |
| B. Bukan Angkatan Kerja | 18 854 | 55 781 | 74 635 |
| 1. Sekolah | 9 159 | 9 880 | 19 039 |
| 2. Mengurus Rumah Tangga | 3 647 | 42 384 | 46 031 |
| 3. Lainnya | 6 048 | 3 517 | 9 565 |
| I. Usia Kerja | 33 000 | 32 222 | 65 222 |
| % Bekerja Terhadap Angkatan Kerja | 91,16 | 91,62 | 91,33 |
| % Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) | 82,26 | 48,25 | 65,14 |
| % Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) | 8,84 | 8,38 | 8,67 |

Sumber: Sakernas, Agustus 2020

Tabel 4. Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2020

| Kelompok Umur | Jumlah Angkatan Kerja | | |
|---------------|-----------------------|---------------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 15 – 19 | 4 801 | 2 205 | 7 006 |
| 20 – 24 | 10 945 | 8 241 | 19 186 |
| 25 – 29 | 12 028 | 8 220 | 20 248 |
| 30 – 34 | 11 054 | 5 158 | 16 212 |
| 35 – 39 | 10 604 | 5 695 | 16 299 |
| 40 – 44 | 9 644 | 6 154 | 15 798 |
| 45 – 49 | 8 336 | 5 991 | 114 327 |
| 50 – 54 | 7 671 | 4 417 | 12 088 |
| 55 – 59 | 5 504 | 3 257 | 8 761 |
| 60 + | 6 943 | 2 677 | 9 520 |
| Jumlah | 87 430 | 52 015 | 139 445 |

Sumber: Sakernas, Agustus 2020

Tabel 5. Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2020

| Pendidikan Tertinggi | Jumlah Angkatan Kerja | | |
|-------------------------------------|-----------------------|---------------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Tidak/ belum pernah sekolah | 14 065 | 8 426 | 22 491 |
| Tidak/ belum tamat SD SD/ sederajat | | | |
| SLTP | 15 338 | 7 705 | 23 043 |
| SLTA | 26 236 | 14 228 | 40 464 |
| SMK | 20 554 | 7 590 | 28 144 |
| Diploma I/II/III/ | 1 782 | 2 007 | 3 789 |
| Diploma IV/ Universitas | 9 455 | 12 059 | 21 514 |
| Jumlah | 87 430 | 52 015 | 139 445 |

Sumber: Sakernas Agustus 2020

Tabel 6. Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2020

| Kelompok Umur | Jumlah Angkatan Kerja | | |
|---------------|-----------------------|---------------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 15 – 19 | 2 966 | 1 567 | 4 533 |
| 20 – 24 | 8 996 | 6 656 | 15 652 |
| 25 – 29 | 10 709 | 7 482 | 18 191 |
| 30 – 34 | 9 996 | 4 853 | 14 849 |
| 35 – 39 | 10 283 | 5 067 | 15 350 |
| 40 – 44 | 9 255 | 6 006 | 15 261 |
| 45 – 49 | 8 063 | 5 991 | 14 054 |
| 50 – 54 | 7 501 | 4 417 | 11 918 |
| 55 – 59 | 5 183 | 3 175 | 8 358 |
| 60 + | 6 746 | 2 441 | 9 187 |
| Jumlah | 79 698 | 47 655 | 127 353 |

Sumber: Sakernas Agustus 2020

Tabel 7. Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2020

| Pendidikan Tertinggi | Jumlah Penduduk Yang Bekerja | | |
|-------------------------------------|------------------------------|---------------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Tidak/ belum pernah sekolah | 13 345 | 8 190 | 21 535 |
| Tidak/ belum tamat SD SD/ sederajat | | | |
| SLTP | 14 620 | 7 385 | 22 005 |
| SLTA | 23 071 | 12 713 | 35 784 |
| SMK | 18 174 | 6 521 | 24 695 |
| Diploma I/II/III/ | 1 315 | 1 799 | 3 114 |
| Diploma IV/ Universitas | 9 173 | 11 047 | 20 220 |
| Jumlah | 79 698 | 47 655 | 127 353 |

Sumber: Sakernas Agustus 2020

Tabel 8. Jumlah Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2020

| Lapangan Pekerjaan Utama | Jumlah Penduduk Yang Bekerja | | |
|--------------------------|------------------------------|---------------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| A | 5 569 | 3 021 | 8 590 |
| B | 944 | - | 944 |
| C | 13 452 | 4 159 | 17 611 |
| D, E | 490 | - | 490 |
| F | 14 759 | 433 | 15 192 |
| G | 19 454 | 16 888 | 36 342 |
| H | 6 902 | 441 | 7 343 |
| I | 3 264 | 4 654 | 7 918 |
| J, K, L | 1 484 | 1 585 | 3 069 |
| M, N | 2 040 | 253 | 2 293 |
| O | 5 202 | 2 013 | 7 215 |
| P | 2 519 | 7 200 | 9 719 |
| Q | 682 | 2 096 | 2 778 |
| R, S, T, U | 2 937 | 4 912 | 7 849 |
| Jumlah | 79 698 | 47 655 | 127 353 |

Sumber: Sakernas Agustus 2020

Catatan:

- A : Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;
- B : Pertambangan dan Penggalian;
- C : Industri Pengolahan;
- D,E : Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang;
- F : Bangunan
- G : Perdagangan Besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
- H : Transportasi dan Pergudangan;
- I : Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum;
- J, K, L : Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate;
- M, N : Jasa Perusahaan;
- O : Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
- P : Pendidikan;
- Q : Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial;
- R,S,T,U : Jasa Lainnya

Tabel 9. Penduduk Kota Binjai Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2020

| Status Pekerjaan Utama | Jumlah Penduduk Yang Bekerja | | |
|---|------------------------------|---------------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Berusaha sendiri | 17 365 | 10 132 | 27 497 |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar | 4 231 | 4 188 | 8 419 |
| Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar | 3 299 | 514 | 3 813 |
| Buruh/ karyawan/ pegawai | 42 945 | 24 597 | 67 542 |
| Pekerja bebas di pertanian | 1 140 | 521 | 1 661 |
| Pekerja bebas di non pertanian | 8 475 | 1 708 | 10 183 |
| Pekerja tak dibayar | 2 243 | 5 995 | 8 238 |
| Jumlah | 79 698 | 47 655 | 127 353 |

Sumber: Sakernas Agustus 2020

Tabel 10. Penduduk Kota Binjai Yang Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2020

| Pendidikan Tertinggi | Jumlah Penduduk Yang Bekerja | | |
|-------------------------------------|------------------------------|--------------|---------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Tidak/ belum pernah sekolah | 720 | 236 | 956 |
| Tidak/ belum tamat SD SD/ sederajat | | | |
| SLTP | 718 | 320 | 1 038 |
| SLTA | 3 165 | 1 515 | 4 680 |
| SMK | 2 380 | 1 069 | 3 449 |
| Diploma I/II/III/ | 467 | 208 | 675 |
| Diploma IV/ Universitas | 282 | 1 012 | 1 294 |
| Jumlah | 7 732 | 4 360 | 12 092 |

Sumber: Sakernas Agustus 2020

Tabel 11. Penduduk Kota Binjai Yang Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Menurut Komponen Dampak Covid-19 terhadap Pasar Kerja/ Pengurangan Jam Kerja, Agustus 2020

| Komponen Pengurangan Jam Kerja | Jumlah Penduduk Yang Bekerja | | |
|---|------------------------------|---------------|---------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Pengangguran karena Covid-19 | 2 003 | 1 327 | 3 330 |
| Bukan Angkatan Kerja karena Covid-19 | 589 | 1 184 | 1 773 |
| Sementara tidak Bekerja karena Covid-19 | 1 591 | 278 | 1 869 |
| Pengurangan Jam Kerja karena Covid-19 | 14 279 | 8 601 | 22 880 |
| Jumlah | 18 462 | 11 390 | 29 852 |

Sumber: Sakernas Agustus 2020



Sensus
Penduduk
2020

DATA

<http://binjailah.bps.go.id>

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BINJAI**

JL. WR. Mongonsidi No. 22 Binjai 20714

Telp. (061) 8826571, FAX: (061) 8821146

Homepage: <http://binjailah.bps.go.id>, Email: bps1276@bps.go.id